

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesejahteraan dan pembangunan dalam sektor pertanian adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional sebuah negara secara keseluruhan. Petani menjadi objek sekaligus penyelenggara utama dalam hal pembangunan nasional di bidang pertanian. Perkembangan pembangunan terhadap sektor pertanian sangat krusial lantaran menyangkut mayoritas hajat serta riwayat hidup lebih dari separuh penduduk Indonesia yang menggantungkan kondisi perekonomian keluarga yang mereka hadapi saat ini, sehingga wajar kalau pemerintah mengutamakan dan memfokuskan pembangunan terhadap bidang pertanian yang disokong oleh sektor-sektor pendukung yang lain.

Sejalan dengan program itu, tujuan prioritas pembangunan nasional adalah guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, tingkat kecerdasan serta meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Maka dari itu dalam pembangunan sektor pertanian kesejahteraan pelaku/petani perlu mendapatkan perhatian khusus dan taraf pendapatan yang meningkat bisa di jadikan salah satu tolok ukur indikator untuk kesejahteraan. Program pembangunan di bidang pertanian lebih di titikberatkan kepada pemberdayaan petani dalam mengolah dan mengelola hasil-hasil pertanian yang dihasilkan. Harapannya akan tercipta diversifikasi perekonomian masyarakat petani dari kondisi sebelumnya, sehingga dapat memperkuat keberadaan masyarakat

petani dalam kehidupan perekonomian (pertanian).<sup>1</sup>

Penerapan strategi pembangunan pertanian ini tentu saja tidak bisa sepenuhnya dibebankan kepada pemerintah, karena dengan kondisi saat ini masyarakat petani mempunyai hak sepenuhnya untuk menentukan arah kehidupan perekonomiannya sendiri. Sementara pihak pemerintah hanya sebagai pendukung baik materi maupun non-materi. Di sisi lain masyarakat petani juga tidak bisa menggantungkan sepenuhnya kepada pemerintah untuk bisa mengembangkan kehidupan perekonomiannya. Di sini peranan kedua belah pihak sangatlah penting sebagai pelaksana dan pendukung guna mencapai realisasi strategi dan tingkat keinginan yang akan dicapai bersama.

Perlunya pembentukan sebuah lembaga masyarakat yang memberikan pelatihan berupa pelatihan ilmu teori seta ilmu praktik, sebagai bentuk upaya yang bisa menjembatani antara kedua belah pihak antara pemerintah sebagai pihak pendukung sekaligus pelindung dan petani sebagai objek dan pelaku utama, sehingga tidak menutup kemungkinan tujuan dan kegiatan usaha yang sifatnya lembaga kepelatihan akan terlaksana.<sup>2</sup>

Permasalahan yang kebanyakan dihadapi yaitu produktivitas pertanian yang masih jauh dari harapan/belum optimal dan salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Pelaksanaan strategi program yang kurang

---

<sup>1</sup> Husodo Siswono Yudo, *Membangun Negara Kesejahteraan*. (Yogyakarta: Wisma. 2006), hal. 2

<sup>2</sup> P4S Rejeki, *Prosiding dan Pelaporan Magang Bagi Petani di P4S Rejeki*. (Trenggalek: P4S Rejeki. 2008), hal. 2

maksimal dikarenakan beberapa faktor misalkan seperti: strategi kurang sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada, tingkat daya saing yang semakin besar, teknologi tidak sesuai kebutuhan, informasi, dan inovasi.<sup>3</sup>

Perlunya perhatian dikarenakan masih banyak terdapat masyarakat yang belum/kurang memperoleh kesejahteraan yang layak atas keberlangsungan hidupnya. Rendahnya lapangan pekerjaan, pembangunan yang kurang begitu merata serta tingkat kepadatan penduduk pada masing-masing/setiap tempat menjadikan salah satu indikator penyebab banyaknya tingkat pengangguran. Rendahnya tingkat SDM, selain itu pengembangan potensinya terhadap Sumber Daya Alam yang ada yang belum optimal, sehingga SDA yang kita punya dan miliki masih kurang dan belum dapat diolah sendiri. Hal tersebut disebabkan masih rendahnya mutu dan kualitas pendidikan yang dimiliki.<sup>4</sup>

Dalam perkembangan bidang agribisnis di tingkat desa membutuhkan sebuah lembaga yang mandiri serta mampu berswadaya dan sebagai titik tumpu dalam kesejahteraan warga masyarakat pedesaan. Dengan terdapatnya lembaga swadaya yang telah dikelola (petani perorangan, kelompok tani serta gabungan beberapa kelompok petani) yaitu berbasis pemberdayaan dan kesejahteraan. Ada informasi seputar pertanian dapat dirangkum dalam sebuah bahan pelajaran dari, oleh, dan untuk petani melalui pelatihan serta magang terampil teknik berdasar situasi dan kondisi yang ada di lapangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan menambah lapangan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 2

<sup>4</sup> Husodo Siswono Yudo, *Membangun Negara Kesejahteraan...*, hal. 3

kerja baru bagi masyarakat.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan mensejahterakan kondisi masyarakat Pemerintah Kabupaten Trenggalek membuat Program Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki di bawah Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan sebagai salah satu langkah dalam mensejahterakan warga masyarakat Desa Ngulankulon serta upaya peningkatan jiwa dan semangat kewirausahaan. Kesejahteraan masyarakat di Desa Ngulankulon dalam bidang pertanian tidak hanya mampu dalam batas menghasilkan produk saja, tetapi semua kegiatan dalam sistem agribisnis, oleh karena itu partisipasi aktif yang diharapkan dari semua pemangku kepentingan, terkhusus kepada petani sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian sangatlah penting di Desa Ngulankulon.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dalam Mensejahterakan Masyarakat petani di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana capaian yang diperoleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dalam upaya Mensejahterakan Masyarakat petani di Desa

Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?

3. Bagaimana hambatan dan tantangan yang dihadapi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan daripada penelitian yaitu guna mengetahui Strategi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Ngulankulon Kabupaten Trenggalek.

Dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dalam Menyejahterakan Masyarakat petani di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui capaian yang diperoleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dalam upaya Mensejahterakan Masyarakat petani di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, diantaranya:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat secara teoritis, dan dapat berguna sebagai sumbangsih ilmu ekonomi serta untuk menambah wawasan dan mengenai informasi strategi pengembangan sebuah usaha dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Petani dan Kelompok Tani

Dapat digunakan sebagai sumber evaluasi dan penilaian masing-masing guna menciptakan hubungan dalam kelompok yang lebih baik dan pengetahuan untuk meningkatkan hubungan dalam kelompok.

### b. Bagi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S)

Dapat memberi kontribusi pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) dalam perannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengoptimalan produk hasil pertanian.

### c. Bagi Penulis

Harapan penulis adalah keseluruhan proses dalam penelitian yang diperoleh dapat memberikan dan memperluas wawasan serta pengetahuan mengenai hasil penelitian.

### d. Bagi Peneliti berikutnya

Dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan atau pertimbangan untuk penelitian yang sejenis dan dapat dikembangkan serta dapat digunakan sebagai referensi.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Strategi

Strategi di artikan sebagai cara untuk mencapai tujuan, sedangkan pengertian strategi sebagaimana dikemukakan oleh Marrus, mendefinisikan strategi sebagai proses perencanaan para pemimpin puncak yang memerlukan perenungan atas atas organisasi panjang, perumusan suatu perencanaan suatu cara atau kinerja.<sup>5</sup>

#### b. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah dapat terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>6</sup> Kesejahteraan Dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2009 dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>7</sup>

#### c. Petani

---

<sup>5</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal. 2

<sup>6</sup> A Mongid, *Gerakan Pebangunan Keluarga Sejahtera*. (Jakarta: BKKB Nasional, 1996), hal. 23

<sup>7</sup> Miftakhul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 73

Petani adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi.<sup>8</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus P4S Rejeki di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek), membahas tentang strategi yang diterapkan oleh Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani yang ada di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

## F. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi mengenai konsep penelitian skripsi. Dalam penulisan sistematika skripsi dimaksudkan untuk mempermudah penyusunan skripsi sesuai dengan tema dan penelitian yang akan diteliti.

**BAB I** : Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, serta penegasan istilah yang meliputi konseptual dan operasional.

**BAB II** : Landasan teori berisi kajian materi yang digunakan untuk membahas tentang objek yang diteliti serta mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai pembandingan.

**BAB III** : Metode penelitian terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi

---

<sup>8</sup> K Hadiutomo, *Mekanisasi Pertanian*. (Bogor: IPB Press, 2012), hal 2

Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : Dalam bab ini terdiri dari paparan data, dan temuan penelitian.

BAB V : Dalam bab ini berisi pembahasan tentang analisis strategi serta membandingkan dengan penelitian yang lainnya.

BAB VI : Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran serta juga berisi tentang rujukan dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN